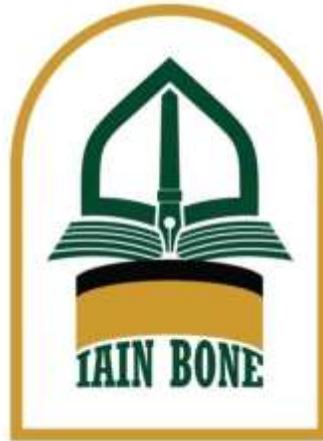


**PERANAN ORGANISASI ROHIS DALAM MENCEGAH PEMAHAMAN
RADIKAL PADA PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 7 BONE**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Bone

Oleh

AMISDAR

NIM: 02.15.3013

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amisdar

Nim : 02.15.3013

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 1 Juni 2020

Penulis,



Amisdar

NIM. 02.15.3013

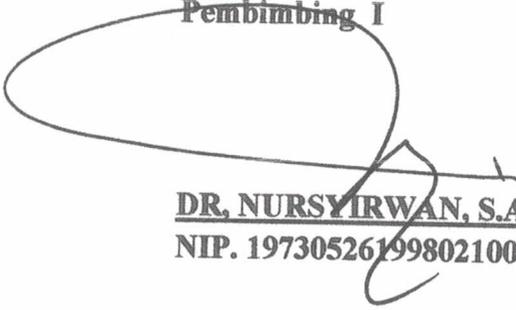
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulisan skripsi saudara AMISDAR, NIM. 02.15. 30.13, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "*Peranan Organisasi Rohis Dalam Mencegah Pemahaman Radikal Pada Peserta Didik di SMK Negeri 7 Bone*". Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Watampone, 16 Desember 2019

Pembimbing I


DR, NURSYIRWAN, S.AG.,M.PD
NIP. 1973052619980210001

Pembimbing II

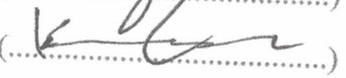

KASMAH, S.PD.I.,M.PD
NIP. 197912012011012005

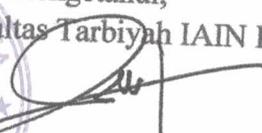
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Peranan Organisasi Rohis Dalam Mencegah Pemahaman Radikal Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 7 Bone” yang disusun oleh saudara Amisdar, NIM. 02.15.30, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 28 Februari 2020 bertepatan dengan tanggal 28 jumadil Akhir Robiul Akhir 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah.

Watampone, 1 Juni 2022
1 Dzulkaidah 1443 H

DEWAN MUNAQASYAH:

Ketua	: Dr. Ishak, S.Pd.,M.Pd	()
Sekretaris	: Andi Muhammad Yauri S.S.,M.Hum.,Ph.D	()
Munaqisy I	: Dr. Ridhwan, S.Ag.,M.Ag	()
Munaqisy II	: Dr. Sarifa Suhra. S.Ag.,M.Pdi	()
Pembimbing I	: Dr. Nursyirwan, S.Ag.,M.Pd	()
Pembimbing II	: Kasmah, S.Pd., M.Pd	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone

Dr. Ishak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197910072009011011



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. kerana dengan izin-nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., serta segenap keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama Islam.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik berupa moril maupun materil.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, antara lain:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, yakni ayahanda Muh. Amin dan Ibu Darmawati yang tercinta, yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahabuddin, M. Ag, Rektor IAIN Bone, yang telah memberikan fasilitas, pendidikan, serta nasehat, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Dr. Amir. B Selaku Wakil Rektor I, bapak Dr. Hasbi Siddiq Selaku Wakil Rektor II, serta Bapak Dr. Lukman Arake yang selalu berupaya membantu

mengiringi kerja keras mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

4. Ibu Dr. Ishak, S. Pd., M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah, yang dengan penuh keikhlasan dan bertanggung jawab telah membina Fakultas ini.
5. Bapak Fajri Dwiyama M. Pd Ketua Program Studi MPI IAIN Bone.
6. Bapak Dr. Nursyirwan S. Ag., M. Pd pembimbing I dan Ibu Kasma S.Pd., M. Pd pembimbing II, yang dengan rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan petunjuk selama penulisan berlangsung hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, guru- guru yang ada di SMK Negeri 7 Bone serta seluruh staf yang lain yang telah membantu memberikan informasi sehingga skripsi inidi selesai.
8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si., Kepala Perpustakaan IAIN Bone beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Para dosen dan segenap staf di lingkungan kampus IAIN Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.
10. Sahabat Ardi , Haerul Ahmad, Umar, Asri, Yusman, asriadi, Zulihin, Risnawati yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Para keluarga yang telah mendukung penuh penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Serta berbagai pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, hanya ucapan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam penulis haturkan dan semoga amal dan jasa yang mulia sahabat-sahabat akan dicatat sebagai amal kebaikan dan dibalas sesuai amal perbuatannya oleh Allah swt.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala di sisi Allah swt. dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi para akademisi. *Aamiin.*

Watampone, 1 Juni 2022
Penulis,



AMISDAR

NIM: 02.15.3013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Pikir	10
G. Metode Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	18
B. Pemahaman Radikal	23

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Organisasi Rohis Berdasarkan Peraturan Menteri Agama 912 Di SMK Negeri 7 Bone	41
B. Upaya Pencegahan Paham Radikal Di SMK Negeri 7 Bone	48
C. Peran Organisasi Rohis Dalam Mencegah Paham Radikal di SMK Negeri 7 Bone	56

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Amisdar
Nim : 02.15.3013
Judul Skripsi : Peranan Organisasi Rohis Dalam Mencegah Pemahaman Radikal Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 7 Bone

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan organisasi Rohis berdasarkan Peraturan Menteri Agama 912 di SMK Negeri 7 Bone, bagaimana upaya pencegahan paham radikal di SMK Negeri 7 Bone dan bagaimana peranan organisasi Rohis dalam mencegah paham radikal di SMK Negeri & Bone.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran organisasi Rohis dalam mencegah pemahaman radikal, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan manajemen, pendekatan sosiologis dan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi Adapun yang menjadi sumber data primer dalam skripsi ini yakni kepala sekolah, Pembina Rohis dan peserta didik dan adapun teknik pengelola data yaitu tahap reduksi, penyajian data (*display dat*), Triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari peneliti tentang peranan organisasi Rohis dalam mencegah pemahaman radikal pada peserta didik di SMK Negeri 7 Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap kepribadian, dalam menanamkan nilai-nilai agamis sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pernyataan yang diungkapkan oleh narasumber bahwa dalam menanamkan nilai-nilai agamis yaitu memberikan pelajaran kepada peserta didik bukan sekedar memberikan saja, akan tetapi disertai dengan pengampliasian dan menjadi contoh yang baik. Berjiwa sosial, bahwa kegiatan-kegiatan Rohis yang dilakukan di SMK Negeri 7 Bone sudah cukup baik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan cukup menarik. Hal tersebut bagi peneliti sendiri mampu mencegah hal-hal yang bersifat radikal. Berjiwa kepemimpinan, dalam memberikan sikap nasionalis dapat dilakukan dengan melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, menghormati jasa-jasa pahlawan dengan cara menjaga fasilitas kelas, menghormati guru serta masih banyak lagi. Dengan sifat nasionalisme ini peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencegah pemahaman radikal Adapun upaya pencegahan pemahaman radikal yaitu memberikan pembelajaran serta penguatan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan dan kajian-kajian yang dilaksanakan oleh organisasi Rohis itu sendiri dan pelaksanaan organisasi Rohis sudah sesuai dengan peraturan menteri agama (PMA) 912

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	a
إ	<i>Kasrah</i>	i	i
أ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
عِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـَ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*Alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasinya ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf langsung yang *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau‘</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Arab

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ *dīnullāh* دِينُ اللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dari permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsi

Abū Nasr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Nasr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Nasr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibutuhkan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
H	= Hijrah
KHI	= Kompilasi Hukum Islam
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= wafat tahun
QS.../...:4	= QS al- Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘imrān/3:4